

**PELAKSANAAN PRAKTEK LAPANGAN INDUSTRI (PLI) PADA MAHASISWA  
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS  
NEGERI PADANG**



**NORA ALMI**

**JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013  
WISUDA PERIODE 96 MARET 2013**



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PELAKSANAAN PRAKTEK LAPANGAN INDUSTRI (PLI)  
PADA MAHASISWA JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**NORA ALMI**

**Artikel Ini Disusun Berdasarkan Sripsi Nora Almi Untuk  
Persyaratan Wisuda Maret 2013 dan Telah Diperiksa/ Disetujui Oleh Kedua Pembimbing**

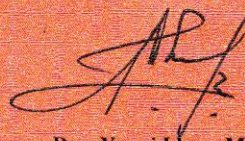
**Padang, Februari 2013**

**Pembimbing I**



**Dra. Adriani M.Pd**  
**NIP. 19621231 198602 2001**

**Pembimbing II**



**Dra. Yenni Idrus, M.Pd**  
**NIP : 19560117 198003 2002**



**Pelaksanaan Praktek lapangan Industri (PLI) Pada Mahasiswa  
Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang**

Nora Almi<sup>1</sup>, Adriani<sup>2</sup>, Yenni Idrus<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
FT Universitas Negeri Padang  
Email: [almi.nora@yahoo.co.id](mailto:almi.nora@yahoo.co.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan Praktek Lapangan Industri (PLI) Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian “Deskriptif kuantitatif” yang menggambarkan, menjelaskan dan menginterpretasikan data sebagaimana adanya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga fakultas Teknik yang telah melaksanakan PLI mulai dari angkatan 2008 sampai angkatan 2012 sebanyak 60 orang yang terdiri dari: D3 Tata Busana sebanyak 9 orang dan S1 PKK konsentrasi Tata Busana sebanyak 51 orang. Hasil analisa data menunjukkan bahwa pelaksanaan PLI mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik, kategori sangat rendah yang meliputi indikator; (1) Tahap Pra PLI dengan persentase sebesar 4,23%, 2) tahap Pelaksanaan PLI dengan persentase sebesar 2,94%, (3) Tahap Pasca PLI dengan sebesar 7,2%. Dari hasil analisis data tersebut terbukti bahwa pelaksanaan PLI pada mahasiswa Jurusan KK dikategorikan dalam kelompok sangat rendah. Oleh karena itu disarankan kepada seluruh mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik agar pelaksanaan Praktek Lapangan Industri ini agar ditindak lanjuti lagi agar pelaksanaan Praktek Lapangan Industri ini bisa dikategorikan baik sehingga tercapainya tujuan dari pelaksanaan PLI tersebut.

*Kata kunci: Pelaksanaan PLI, Tahap Pra PLI, Tahap Pelaksanaan PLI, Tahap Pasca PLI.*

**Abstract**

This study aims to describe the implementation process Field Industrial (PLI) Faculty of Engineering, Department of Family Welfare Padang State University. This type of research "quantitative descriptive" that describe, explain and interpret the data as it is. The population in this study were students of the Faculty of Engineering Department of Family Welfare has implemented a PLI ranging from 2008 to the armed forces in 2012 of 60 people consisting of: D3 dressmaking as many as 9 people and S1 PKK concentration dressmaking as many as 51 people. The results of the data analysis showed that the implementation of the PLI students of Department of Family Welfare Faculty of Engineering, UNP, very low category of indicators covering: (1) Stage Pre PLI with a percentage of 4.23%, 2) the stage of implementation of PLI with a percentage of 2.94%, (3) Phase Post PLI by 7.2%. From the analysis of the data is evident that the implementation of the student PLI Programs KK categorized in groups is very low. Therefore it is recommended to all students of the Faculty of Engineering Department of Family Welfare for the implementation of this Industry Field followed up again so that execution of Field industry can be categorized as either making the achievement of objectives of the implementation of the PLI.

*Keywords: Implementation of PLI / PKN, Stage Pre-PLI, PLI Implementation Phase, Phase Post-PLI.*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan Praktek Lapangan Industri (PLI) Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian “Deskriptif kuantitatif” yang menggambarkan, menjelaskan dan menginterpretasikan data sebagaimana adanya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga fakultas Teknik yang telah melaksanakan PLI mulai dari angkatan 2008 sampai angkatan 2012 sebanyak 60 orang yang terdiri dari: D3 Tata Busana sebanyak 9 orang dan S1 PKK konsentrasi Tata Busana sebanyak 51 orang. Hasil analisa data menunjukkan bahwa pelaksanaan PLI mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik, kategori sangat rendah yang meliputi indikator; (1) Tahap Pra PLI dengan persentase sebesar 4,23%, 2) tahap Pelaksanaan PLI dengan persentase sebesar 2,94%, (3) Tahap Pasca PLI dengan sebesar 7,2%. Dari hasil analisis data tersebut terbukti bahwa pelaksanaan PLI pada mahasiswa Jurusan KK dikategorikan dalam kelompok sangat rendah. Oleh karena itu disarankan kepada seluruh mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik agar pelaksanaan Praktek Lapangan Industri ini agar ditindak lanjuti lagi agar pelaksanaan Praktek Lapangan Industri ini bisa dikategorikan baik sehingga tercapainya tujuan dari pelaksanaan PLI tersebut.

*Kata kunci: Pelaksanaan PLI, Tahap Pra PLI, Tahap Pelaksanaan PLI, Tahap Pasca PLI.*

## Abstract

This study aims to describe the implementation process Field Industrial (PLI) Faculty of Engineering, Department of Family Welfare Padang State University. This type of research "quantitative descriptive" that describe, explain and interpret the data as it is. The population in this study were students of the Faculty of Engineering Department of Family Welfare has implemented a PLI ranging from 2008 to the armed forces in 2012 of 60 people consisting of: D3 dressmaking as many as 9 people and S1 PKK concentration dressmaking as many as 51 people. The results of the data analysis showed that the implementation of the PLI students of Department of Family Welfare Faculty of Engineering, UNP, very low category of indicators covering: (1) Stage Pre PLI with a percentage of 4.23%, 2) the stage of implementation of PLI with a percentage of 2.94%, (3) Phase Post PLI by 7.2%. From the analysis of the data is evident that the implementation of the student PLI Programs KK categorized in groups is very low. Therefore it is recommended to all students of the Faculty of Engineering Department of Family Welfare for the implementation of this Industry Field followed up again so that execution of Field industry can be categorized as either making the achievement of objectives of the implementation of the PLI.

*Keywords: Implementation of PLI / PKN, Stage Pre-PLI, PLI Implementation Phase, Phase Post-PLI.*

**Pelaksanaan Praktek lapangan Industri (PLI) Pada Mahasiswa  
Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang**

Nora Almi<sup>1</sup>, Adriani<sup>2</sup>, Yenni Idrus<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
FT Universitas Negeri Padang  
Email: [almi.nora@yahoo.co.id](mailto:almi.nora@yahoo.co.id)

**Abstract**

This study aims to describe the implementation process Field Industrial (PLI) Faculty of Engineering, Department of Family Welfare Padang State University. This type of research "quantitative descriptive" that describe, explain and interpret the data as it is. The population in this study were students of the Faculty of Engineering Department of Family Welfare has implemented a PLI ranging from 2008 to the armed forces in 2012 of 60 people consisting of: D3 dressmaking as many as 9 people and S1 PKK concentration dressmaking as many as 51 people. The results of the data analysis showed that the implementation of the PLI students of Department of Family Welfare Faculty of Engineering, UNP, very low category of indicators covering: (1) Stage Pre PLI with a percentage of 4.23%, 2) the stage of implementation of PLI with a percentage of 2.94%, (3) Phase Post PLI by 7.2%. From the analysis of the data is evident that the implementation of the student PLI Programs KK categorized in groups is very low. Therefore it is recommended to all students of the Faculty of Engineering Department of Family Welfare for the implementation of this Industry Field followed up again so that execution of Field industry can be categorized as either making the achievement of objectives of the implementation of the PLI.

*Keywords: Implementation of PLI / PKN, Stage Pre-PLI, PLI Implementation Phase, Phase Post-PLI.*

<sup>1</sup>Penulis Skripsi.

<sup>2</sup>Pembimbing I.

<sup>3</sup>Pembimbing II.

## **A. Pendahuluan.**

Fakultas Teknik merupakan salah satu Fakultas dibawah naungan Universitas Negeri Padang yang mempunyai beberapa Jurusan. Fakultas ini bertujuan untuk mendidik mahasiswa menjadi tenaga yang professional dengan memiliki pengetahuan dan ketrampilan dibidang teknologi dan kejuruan.

Jurusan salah satunya Jurusan Kesejahteraan Keluarga, terdiri dari beberapa program studi yaitu: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (konsentrasi Tata Busana dan Tata Boga), D3 Tata Busana, D3 Tata Boga, D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan dan D4 Manajemen Perhotelan.

Semua mahasiswa di Jurusan FT-UNP dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan tidak hanya didapat dibangku perkuliahan saja, tetapi didunia Industri atau dunia kerja. Artinya semua mahasiswa ini belajar dikampus dan dunia kerja atau dunia industry. Salah satu bentuk kerja samanya yaitu dengan cara mengirim mahasiswa ke Industri dalam bentuk Praktek Lapangan Industri (PLI) yang bertujuan untuk penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa didunia kerja/ dunia Industri.

Pada Jurusan KK-FT Mata kuliah PLI sama dengan mata kuliah PKN (Praktek Kerja Nyata). Mata kuliah PLI diperuntukkan untuk mahasiswa S1 sedangkan mata kuliah PKN/PKL diperuntukkan untuk mahasiswa program D3. Menurut Tim UHI (2012:1) "Program pengalaman Lapangan Industri atau magang merupakan satu kegiatan inta kurikuler dalam kelompok mata kuliah bidang studi jenjang program strata 1 (S1), diploma 3 (D3), diploma 4 (D4) pada semua Jurusan di FT". maka antara PLI/PKN semua peraturan, prosedur kerja, jumlah SKS dan pelaksanaannya sama. Sedangkan menurut Agamuddin (2006:1) "Praktek/pengalaman Lapangan Industri (PLI) merupakan

suatu keharusan dalam setiap kurikulum lembaga pendidikan kejuruan (vocational education)”).

Menurut **TIM UHI** (2012:1) “secara umum pelaksanaan PLI ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dan sikap mahasiswa dibidang teknologi kejuruan melalui keterlibatan langsung mereka dalam berbagai kegiatan didunia Industri”. Sedangkan menurut **Agamuddin** (2006:1)” merupakan suatu pengaplikasian antara masalah teori yang dipelajari di kampus dengan Praktek yang ada dilingkungan Industri yang berupa perubahan peningkatan wawasan maupun kemampuan baik dibidang pengetahuan (cognitive), psikomotor (pyschomotor), maupun perasaan (affective) yang mungkin tidak didapat dikampus ”. Setiap mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PLI harus melewati 3 tahap yaitu tahap Pra, tahap Pelaksanaan dan tahap Pasca.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada mahasiswa Tata Busana yang telah melaksanakan pelaksanaan PLI :

1. Tahap Pra PLI misalnya mahasiswa belum memenuhi syarat untuk PLI seperti SKS mahasiswa yang tertabung belum mencukupi 80 sks untuk D3 dan 120 sks untuk S1, mahasiswa belum lulus mata kuliah yang menjadi prasyarat PLI, Indeks Prestasi kumulatif atau IPK mahasiswa belum mencapai 2,00 pada saat pendaftaran PLI), sulitnya mahasiswa dalam menentukan tempat PLI karena harus mempertimbangkan situasi dan kondisi mahasiswa itu sendiri baik itu dari segi keuangan, mata kuliah yang akan diambil pada semester berikutnya, mahasiswa tidak disiplin dan hanya untuk pengambilan absen pada pelaksanaan *coaching*, mahasiswa tidak mempertimbangkan jadwal perkuliahan semester berikutnya sehingga persentase kehadirannya berkurang karena PLI belum selesai, mahasiswa tidak paham pembuatan proposal, mahasiswa juga kurang berkomunikasi dengan dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan PLI yaitu: mahasiswa sulit dalam beradaptasi dengan karyawan Industri, pimpinan kurang mempercayakan pekerjaan kepada mahasiswa PLI terutama dalam kegiatan menjahit, mahasiswa kurang aktif, mahasiswa kurang disiplin dalam bekerja.
3. Dalam Pasca PLI misalnya mahasiswa sulit dalam menentukan dalam proses pembuatan laporan, kurangnya kemampuan tata tulis mahasiswa, mahasiswa tidak melampirkan referensi dari Industri selama PLI.

Dari hasil survei dan wawancara dengan supervisor di beberapa Industri mengemukakan bahwa mahasiswa selama pelaksanaan PLI misalnya: mahasiswa tidak memperlihatkan ketrampilan sesuai keahliannya, mereka banyak melakukan kegiatan berbagai jenis finishing, dan mahasiswa tidak kreatif selama PLI sehingga pihak Industri tidak bisa menilai kemampuannya, maka mahasiswa tidak dipercayakan untuk menjahit, mahasiswa juga belum terbiasa menjahit menggunakan mesin listrik dan menjahit menggunakan mesin serbaguna, sehingga pihak Industri takut kalau pesanan produksi tidak sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan hasil wawancara dengan kepala “UHI” tanggal 12 September 2012. Menyatakan bahwa dalam pelaksanaan *coaching* harus benar-benar serius jangan hanya untuk mengambil absen karena keseriusan dalam mengikuti *coaching* ini merupakan langkah awal dalam pelaksanaan *coaching*, mahasiswa kurang paham terhadap pelaksanaan PLI, selain itu mahasiswa jarang membaca dan mempelajari buku panduan. ada kesamaan antara isi laporan yang sudah ada dengan laporan yang baru, tetapi dalam hal ini pihak UHI belum ada tindak lanjut.

Berdasarkan uraian diatas, dalam pelaksanaan Praktek Lapangan Industri mahasiswa banyak mengalami permasalahan sehingga mereka tidak mencapai tujuan dari pelaksanaan PLI tersebut. Dilihat dari proses pelaksanaan PLI yang dialami mahasiswa, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang tingkat pelaksanaan PLI ini. Oleh karena



itu penulis ingin melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul: **“Pelaksanaan Praktek Lapangan Industri (PLI) Pada Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”**.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode “deskriptif” yang bersifat kuantitatif, menurut **Sudijono** (2006:63) “metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan / melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagai mana adanya.

Dalam penelitian ini memiliki satu Variabel yaitu Pelaksanaan Praktek Lapangan Industri, yang memiliki 3 indikator yaitu tahap Pra PLI, tahap Pelaksanaan PLI, tahap Pasca PLI.

Populasi dalam penelitian ini adalah pada mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga (D3 Tata Busana dan S1 PKK konsentrasi Tata Busana) yang telah melaksanakan PLI dari angkatan tahun 2008 sampai 2011 sebanyak 60 orang, semua mahasiswa yang termasuk populasi tersebut dijadikan sampel penelitian ini, sehingga penarikan sampelnya adalah secara total sampling.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dengan mengajukan instrument yang berupa angket kepada mahasiswa. Sedangkan data sekunder adalah data yang diambil dari kantor UHI FT-UNP dan Jurusan KK FT-UNP.

Sesuai dengan jenis data maka sumber data diperoleh melalui angket yang diisi oleh pada mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga sebanyak 60 orang. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini dengan cara mengajukan instrument berupa non tes yang diberikan kepada mahasiswa yang berupa pengisian lembaran angket. Alat

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) yang merupakan kumpulan pernyataan dari variabel yang diukur. Menurut **Arikunto** (2006:151)” kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang diteliti”.

Dari variabel tersebut terdiri dari indikator-indikator yang dirumuskan ditulis dalam bentuk pernyataan masing-masing alternatif jawaban diberi empat alternatif jawaban diantaranya selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui dan memilih butir-butir yang sah dan handal. Setelah uji coba instrumen, dapat dilihat dari 69 pernyataan angket yang diisi oleh responden mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga, setelah dianalisis diperoleh butiran pernyataan yang valid sebanyak 60 butir dan yang gugur sebanyak 9 butir

Teknik Analisis Data berupa deskripsi data, analisis data. Deskriptif data meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), angka yang sering muncul (*mode*), dan simpangan baku (*standar deviasi*). dilakukan dengan menggunakan Program SPSS versi 16.0. Data yang telah dideskripsikan kemudian dilakukan dengan analisis skor masing-masing responden dengan rumus persentase yang dikemukakan oleh **Sudjana** (2006), setelah itu dicari Tingkat Capaian Responden kemudian data diinterpretasikan sesuai kelompok data.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Deskripsi Data

Data penelitian ini menginformasikan distribusi data dari variabel penelitian yaitu Pelaksanaan Praktek Lapangan Industri atau Praktek Kerja Nyata (PLI) Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga (D3 Tata Busana dan S1 PKK konsentrasi Tata Busana) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Terdiri dari 3

indikator yaitu: tahap Pra PLI, tahap Pelaksanaan PLI, tahap Pasca PLI. Statistik distribusi data penelitian ini mengungkapkan informasi tentang nilai rata-rata (mean), skor tengah (median), skor yang paling banyak muncul (modus), standar deviasi, skor terendah dan skor tertinggi.

**a) Pra PLI**

Berdasarkan distribusi skor statistik pada indikator tahap Pra PLI ini di peroleh *mean* (rata-rata) sebesar 66,90, *Standar Deviasi* 6,35, *median* (nilai tengah) sebesar 67, sedangkan *modus* (nilai yang sering muncul) adalah 65, Skor tertinggi 78, Skor terendah 54, dan skor total secara keseluruhan untuk tahap Pra PLI adalah sebesar 4014.

**b) Pelaksanaan PLI**

Berdasarkan distribusi skor statistik pada indikator tahap pelaksanaan PLI ini diperoleh *mean* (rata-rata) sebesar 89,82, *Standar Deviasi* 9,17, *median* (nilai tengah) sebesar 87,5, *modus* (nilai yang sering muncul) 83, Skor tertinggi 109, Skor terendah 74, dan skor total secara keseluruhan untuk tahap pelaksanaan PLI sebesar 5389.

**c) Pasca PLI**

Berdasarkan distribusi skor statistik pada indikator tahap Pasca PLI ini diperoleh *mean* (rata-rata)sebesar 40,87, *Standar Deviasi* 3,90, *median* (nilai tengah) 40, *modus* (nilai yang sering muncul) 38, Skor tertinggi 47, Skor terendah 30, dan skor total secara keseluruhan untuk tahap Pasca PLI sebesar 2452.

## **2. Analisis Data**

**a) Pra PLI**

Dari 60 responden ternyata yang menjawab Selalu frekuensinya 653 dengan persentase sebesar 54,42%, Sering frekuensinya 337 dengan persentase 28,10%, Kadang-Kadang frekuensinya 181 dengan persentase 15,10%, dan Tidak Pernah frekuensinya 29 dengan persentase 2,41%.

Jadi tingkat ketercapaian responden dalam tahap Pra PLI ini adalah 4,23%, yang mana hasil TCR ini diinterpretasikan dalam kelompok data sangat rendah. Artinya pelaksanaan Praktek Lapangan Industri (PLI) Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga (D3 Tata Busana dan S1 PKK konsentrasi Tata Busana) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang pada tahap Pra PLI termasuk kategori sangat rendah.

#### **b) Pelaksanaan PLI**

Dari 60 responden ternyata yang menjawab Selalu frekuensinya 721 dengan persentase sebesar 42,91%, Sering frekuensinya 641 dengan persentase 38,15%, Kadang-Kadang frekuensinya 236 dengan persentase 15,65%, dan Tidak Pernah frekuensinya 55 dengan persentase 3,27%.

Jadi tingkat ketercapaian responden dalam tahap Pelaksanaan PLI ini adalah 2,94%, yang mana hasil TCR ini diinterpretasikan dalam kelompok data sangat rendah. Artinya pelaksanaan Praktek Lapangan Industri (PLI) Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga (D3 Tata Busana dan S1 PKK konsentrasi Tata Busana) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang pada tahap pelaksanaan PLI termasuk kategori sangat rendah.

#### **c) Pasca PLI**

Dari 60 responden ternyata yang menjawab Selalu frekuensinya 391 dengan persentase sebesar 54,72%, Sering frekuensinya 225 dengan persentase

31,25%, Kadang-Kadang frekuensinya 101 dengan persentase 14,02%, dan Tidak Pernah frekuensinya 0 dengan persentase 0%.

Jadi tingkat ketercapaian responden dalam tahap Pasca PLI ini adalah 7,25%, yang mana hasil TCR ini diinterpretasikan dalam kelompok data sangat rendah. Artinya pelaksanaan Praktek Lapangan Industri (PLI) Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga (D3 Tata Busana dan S1 PKK konsentrasi Tata Busana) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang pada tahap Pasca PLI termasuk kategori sangat rendah.

### **3. Pembahasan**

Dari Penelitian yang penulis lakukan ini telah menemukan gambaran tentang pelaksanaan Praktek Lapangan Industri (PLI) Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga (D3 Tata Busana dan S1 PKK konsentrasi Tata Busana) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian ini dibahas sesuai dengan indikator penelitian:

#### **a) Tahap Pra PLI**

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka diperoleh gambaran dari pelaksanaan Praktek Lapangan Industri (PLI) Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga (D3 Tata Busana dan S1 PKK konsentrasi Tata Busana) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, pada indikator Pra PLI ini diperoleh persentase TCR (tingkat capaian responden) sebesar 4,23% data ini diinterpretasikan dalam kelompok persentase kategori Sangat Rendah. Dalam indikator penelitian tahap pra PLI ini meliputi pelaksanaan *coaching*, penentuan tempat dan jadwal; pelaksanaan PLI, pembuatan proposal, keberangkatan PLI dan



komunikasi dengan dosen pembimbing, semua tahap Pra PLI dalam kategori mahasiswa ternyata kategori sangat rendah.

**b) Tahap Pelaksanaan PLI**

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka diperoleh gambaran dari pelaksanaan Praktek Lapangan Industri (PLI) Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga (D3 Tata Busana dan S1 PKK konsentrasi Tata Busana) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, pada indikator Pelaksanaan PLI ini diperoleh persentase TCR (tingkat capaian responden) sebesar 2,94% data ini diinterpretasikan dalam kelompok persentase kategori Sangat rendah. Tahap pelaksanaan PLI yang terdiri dari kegiatan observasi, kegiatan perencanaan, kegiatan pra produksi, kegiatan produksi, kegiatan pengontrolan serta ketaatan dan kepatuhan mahasiswa dalam melaksanakan PLI selama di Industri, semua tahap pelaksanaan PLI dilalui mahasiswa dalam kategori sangat rendah.

**c) Tahap Pasca PLI**

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka diperoleh gambaran dari pelaksanaan Praktek Lapangan Industri (PLI) Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga (D3 Tata Busana dan S1 PKK konsentrasi Tata Busana) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, pada indikator Pasca PLI ini diperoleh TCR (tingkat capaian responden) sebesar 7,25% data ini diinterpretasikan dalam kelompok persentase kategori sangat rendah. Dalam indikator penelitian tahap pasca PLI atau membuat laporan kegiatan apa yang telah dilaksanakan selama di Industri. Dalam indikator ini terdiri dari format laporan, tata tulis laporan, isi laporan, dan kelengkapan lampiran dan referensi yang menunjang pelaksanaan PLI, semua tahap Pasca PLI dilalui mahasiswa ternyata dalam kategori sangat rendah.

#### **4. Keterbatasan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana tingkat pelaksanaan Praktek Lapangan Industri (PLI) Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga (D3 Tata Busana dan S1 PKK konsentrasi Tata Busana) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian ini dibahas sesuai dengan indikator penelitian yaitu tahap Pra PLI, tahap Pelaksanaan PLI, dan Pasca PLI, dan penelitian ini sampelnya terdiri dari Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga (D3 Tata Busana dan S1 PKK konsentrasi Tata Busana) yang telah Melaksanakan PLI sebanyak 60 orang.

### **D. Kesimpulan Dan Saran**

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan hasil pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan :

##### **a. Tahap Pra PLI**

Dalam penelitian ini maka diperoleh gambaran dari pelaksanaan Praktek Lapangan Industri (PLI atau PKN) pada Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga (D3 Tata Busana dan S1 PKK konsentrasi Tata Busana) Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik pada indikator Pra PLI ini diperoleh persentase TCR (tingkat capaian responden) sebesar 4,23% data ini di interpretasikan dalam kelompok persentase kategori sangat rendah.

##### **b. Tahap Pelaksanaan PLI**

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka diperoleh gambaran dari pelaksanaan Praktek Lapangan Industri (PLI atau PKN) pada Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga (D3 Tata Busana dan S1 PKK konsentrasi Tata Busana) Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik, pada indikator Pelaksanaan PLI

ini diperoleh persentase TCR (tingkat capaian responden) sebesar 2,94% data ini diinterpretasikan dalam kelompok persentase kategori Sangat rendah.

c. Tahap Pasca PLI

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka diperoleh gambaran dari pelaksanaan Praktek Lapangan Industri (PLI atau PKN) pada Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga (D3 Tata Busana dan S1 PKK konsentrasi Tata Busana) Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik, pada indikator Pasca PLI ini diperoleh persentase TCR (tingkat capaian responden) sebesar 7,25 % data ini diinterpretasikan dalam kelompok persentase kategori sangat rendah.

## 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan yang ada maka selanjutnya dapat diajukan saran sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa penelitian ini hendaknya dijadikan sebagai masukan dan referensi dalam melaksanakan PLI untuk kedepannya.
- b. Bagi dosen Sebagai informasi agar lebih dapat membimbing mahasiswa dalam melaksanakan PLI sehingga tercapai tujuan dari pelaksanaan PLI itu sendiri.
- c. Bagi dunia Industri sebagai informasi agar lebih dapat mempercayai mahasiswa dalam proses produksi selama mahasiswa di Industri dalam rangka pelaksanaan PLI atau PKN.
- d. Bagi Jurusan Kesejahteraan Keluarga sebagai masukan, evaluasi dan tindak lanjut dalam Mata Kuliah PLI.PKN untuk kedepannya.

**Catatan: Artikel ini disusun sesuai dengan Skripsi penulis dengan pembimbing I Dra.**

**Adriani, M. Pd dan pembimbing II Dra. Yenni Indrus, M. Pd.**

## E. DAFTAR RUJUKAN

Agamuddin. (2006). *Permasalahan dalam pelaksanaan Praktek Lapangan Industri mahasiswa fakultas teknik universitas negeri padang*. Padang: FT UNP.

Arikunto, suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*. Jakarta : PT.

Asdi mahastya.

Sudjana, Nana.(2005). 2006. *Metode Statistik*. Bandung : Transito.

Sudijono, J. (2006). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Unit Hubungan Industri. (2012). *Buku Panduan Pengalaman Praktek Lapangan Industri Mahasiswa FT UNP*. Padang : FT UNP.

Wena, Made. (1996). *Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung: Tarsito. Tersedia: [http: atau atausambasalim.com](http://atausambasalim.com) [ataupendidikan](http://ataupendidikan.com) [atauPraktek-kerja-Industri-2.html](http://atauPraktek-kerja-Industri-2.html).